

Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Kas Kecil pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Manado

Stifanny Nathania Salehe^{1*}, Anita L. V. Wauran², Jeane C. H. Lasut³

^{1,2,3} Politeknik Negeri Manado, Indonesia

*E-mail: stifannynathaniasalehe@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 01-10-2026

Revision: 21-10-2026

Published: 25-10-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i2.872

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis sistem pengendalian internal atas kas kecil pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Manado serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan reklasifikasi jurnal kas kecil. Meskipun pengelolaan kas kecil telah didukung sistem informasi SAP, reklasifikasi jurnal yang berulang masih ditemukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi pada periode Agustus–Desember 2025. Analisis dilakukan dengan kerangka lima komponen pengendalian internal COSO yang dikaitkan dengan unsur pengendalian kas kecil, meliputi pemisahan tugas, otorisasi, dokumen bernomor urut, dokumen pendukung, dan pemeriksaan berkala. Berdasarkan telaah awal, reklasifikasi jurnal diduga dipicu oleh keterlambatan dokumen pendukung dan ketidaktepatan pemilihan akun, yang mengindikasikan kelemahan pada dokumentasi, otorisasi, dan verifikasi transaksi kas kecil. Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan keandalan pencatatan dan pengelolaan kas kecil.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Kas Kecil, Reklasifikasi Jurnal

ABSTRACT

This study aims to analyze the internal control system over petty cash at PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Manado and to identify the factors that cause petty cash journal reclassification. Although petty cash management is supported by the SAP information system, recurring journal reclassifications are still found. The study employs a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation from August to December 2025. The analysis uses the five components of the COSO internal control framework, linked to the key petty cash control elements: segregation of duties, authorization, sequentially numbered documents, supporting documents, and periodic examination. Preliminary review suggests that journal reclassification is triggered by late supporting documents and inaccurate account selection, indicating weaknesses in documentation, authorization, and transaction verification. The results are intended as evaluation material for the company to improve the reliability of petty cash recording and management.

Acknowledgment

Key word: Internal Control, Petty Cash, Journal Reclassification

PENDAHULUAN

Kas merupakan aset yang paling likuid dalam perusahaan sehingga paling rentan terhadap penyalahgunaan dan kecurangan (Kaparang et al., 2025). Salah satu bentuk pengelolaannya adalah kas kecil (*petty cash*), yaitu sejumlah dana yang disediakan perusahaan untuk membiayai pengeluaran yang relatif kecil dan bersifat rutin. Frekuensi transaksinya yang tinggi membuat total pengeluaran kas kecil dalam periode tertentu dapat menjadi signifikan (Dewi & Subandoro, 2022).

Pengendalian internal dipahami sebagai serangkaian kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk melindungi aset, memastikan keakuratan informasi akuntansi, dan menjamin kepatuhan terhadap regulasi. Mulyadi (2016) menyebutkan empat unsur yang diperlukan agar sistem pengendalian internal berjalan baik, yaitu struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dan karyawan yang cakap. Dalam kerangka COSO, pengendalian internal dibangun atas lima komponen yang saling terkait, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan (COSO, 2013). Sistem akuntansi yang andal juga berperan dalam mendukung pengendalian tersebut dengan menyediakan informasi yang tepat waktu bagi pengambilan keputusan (Mysaka & Derun, 2024).

PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Manado berada di bawah Unit Induk Distribusi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo (UID Suluttenggo). Unit ini menggunakan kas kecil untuk membiayai pengeluaran operasional yang rutin, dan pengelolaannya telah didukung oleh sistem informasi SAP (*System Applications and Products in Data Processing*). Meski demikian, dalam praktiknya masih sering ditemukan reklasifikasi jurnal kas kecil. Contohnya, pembelian alat tulis kantor tercatat sebagai beban pemeliharaan, atau biaya konsumsi rapat diklasifikasikan sebagai biaya perjalanan dinas. Reklasifikasi yang berulang mengindikasikan kelemahan pada aspek dokumentasi, otorisasi, verifikasi transaksi, dan kompetensi pegawai. Setiap koreksi harus ditelusuri dan diperbaiki sebelum laporan keuangan dapat disusun, sehingga menambah beban kerja bagian akuntansi, memperlambat penyusunan laporan, dan meningkatkan risiko salah saji (*misstatement*).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. Siregar (2023) menilai pengendalian internal kas kecil di PT PLN (Persero) UP3 Banten Selatan sudah cukup baik, tetapi perusahaan belum melakukan rekonsiliasi catatan kas dengan bank. Palit et al. (2025) menemukan bahwa otorisasi dan dokumentasi di ULP Manado Utara telah berjalan baik, namun pemisahan tugas belum diterapkan. Ceteri et al. (2022) menilai pengendalian internal atas kas di PLN ULP Ampera Palembang belum efektif karena fungsi keuangan dan akuntansi dirangkap oleh bagian yang sama. Penelitian-penelitian

tersebut umumnya membahas pengendalian kas secara umum. Kajian yang secara khusus menggunakan reklasifikasi jurnal kas kecil sebagai indikator kelemahan pengendalian internal pada perusahaan sektor kelistrikan, khususnya di UP3 Manado, masih terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis sistem pengendalian internal atas kas kecil pada PT PLN (Persero) UP3 Manado, dan (2) mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya reklasifikasi jurnal kas kecil. Pertanyaan penelitian yang dijawab adalah bagaimana sistem pengendalian internal atas kas kecil diterapkan di UP3 Manado dan faktor apa saja yang menyebabkan reklasifikasi jurnal kas kecil.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai prosedur pengelolaan kas kecil, sistem pencatatan transaksi, dan mekanisme pengendalian internal yang diterapkan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan memberikan gambaran menyeluruh atas praktik nyata di lapangan, bukan menguji hubungan antarvariabel secara statistik. Penelitian dilaksanakan pada PT PLN (Persero) UP3 Manado yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 17, Sario Kotabaru, Kecamatan Sario, Kota Manado, Sulawesi Utara, pada periode Agustus hingga Desember 2025.

Sumber data yang digunakan yaitu Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan staf keuangan atau akuntansi yang bertanggung jawab atas pencatatan dan pengelolaan kas kecil, serta Team Leader bagian Keuangan dan Akuntansi yang mengawasi penggunaan kas. Data sekunder berupa bukti kas keluar, bukti pengeluaran kas kecil, dokumen permintaan pengisian kembali, laporan transaksi kas kecil, prosedur operasional terkait kas kecil, laporan keuangan perusahaan, serta literatur yang relevan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan kas kecil sebagai pendukung data primer. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tiga tahap. Pertama, reduksi data, yaitu memilih data yang relevan dan menyusunnya secara sistematis. Kedua, penyajian data dalam bentuk uraian deskriptif dan kerangka analisis. Ketiga, penarikan kesimpulan untuk menilai apakah pengendalian internal atas kas kecil telah berjalan sesuai ketentuan dan untuk mengidentifikasi faktor penyebab reklasifikasi jurnal. Data dianalisis per komponen COSO dengan indikator yang telah ditetapkan pada Tabel 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

PT PLN (Persero) UP3 Manado bertanggung jawab atas pelayanan pelanggan, penjualan tenaga listrik, pengoperasian dan pemeliharaan jaringan distribusi, serta penanganan gangguan di wilayah kerjanya. Pengelolaan kas kecil berada dalam lingkup *Assisten Manager* Bagian Keuangan dan Umum, yang bertugas mengelola administrasi keuangan dan pencatatan transaksi keuangan. Pencatatan transaksi dilakukan melalui sistem SAP. Berdasarkan dokumen yang digunakan, yaitu permintaan pengisian kembali dana kas kecil, UP3 Manado diindikasikan menggunakan metode dana tetap (*imprest*), dengan dana kas kecil diisi kembali setelah pertanggungjawaban dilakukan. Dana kas kecil dikelola oleh staf keuangan atau akuntansi yang ditunjuk, dan besarnya disesuaikan dengan kebutuhan operasional kantor. Analisis dilakukan dengan lima komponen COSO yang dikaitkan dengan unsur pengendalian kas kecil dan indikator yang diamati di lapangan, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kerangka analisis pengendalian internal kas kecil

Komponen COSO	Unsur pengendalian kas kecil yang dianalisis	Indikator yang diamati
1. Lingkungan pengendalian	Kompetensi pegawai dan budaya kerja	Kompetensi petugas kas kecil, pemahaman prosedur, penerapan nilai kerja perusahaan
2. Penilaian risiko	Identifikasi risiko kesalahan pencatatan dan penyalahgunaan dana	Risiko reklasifikasi jurnal, risiko salah saji laporan keuangan
3. Aktivitas pengendalian	Pemisahan tugas, otorisasi, dokumen bernomor urut, dokumen pendukung, verifikasi	Kelengkapan bukti transaksi, pengesahan dokumen, pemisahan fungsi kas dan pencatatan
4. Informasi dan komunikasi	Sistem SAP dan alur pencatatan kas kecil	Ketepatan akun, ketepatan waktu pencatatan, kesesuaian bukti dengan jurnal
5. Pemantauan	Pemeriksaan kas kecil secara berkala dan tindak lanjut	Frekuensi pemeriksaan, kesesuaian saldo fisik dengan catatan, tindak lanjut temuan

Sumber: Diolah oleh penulis (2026)

Komponen ini menilai kompetensi petugas kas kecil, pemahaman terhadap prosedur, dan penerapan nilai kerja perusahaan. Nilai Kompeten dan Amanah dalam core values AKHLAK menjadi acuan dalam menilai sikap pegawai terhadap pengelolaan kas. Mulyadi (2016) menempatkan karyawan yang

cakap sebagai salah satu unsur pengendalian internal, sehingga reklasifikasi yang berulang perlu dikaitkan dengan kompetensi petugas. Berdasarkan indikasi awal, pemahaman petugas terhadap penentuan akun kas kecil masih perlu ditingkatkan, sebagaimana tercermin dari kesalahan pemilihan akun yang berulang.

Penilaian risiko

Risiko utama yang teridentifikasi adalah kesalahan pemilihan akun dan nominal, keterlambatan pencatatan, dan penyalahgunaan dana kas kecil. Risiko reklasifikasi jurnal berdampak langsung pada risiko salah saji laporan keuangan. Belum terlihat adanya pemetaan risiko kas kecil yang dilakukan secara formal. Indikasi ini diperoleh dari tingginya frekuensi reklasifikasi yang baru diperbaiki setelah dokumen pendukung diterima.

Aktivitas pengendalian

Indikator yang diamati meliputi kelengkapan bukti transaksi, pengesahan dokumen, dan pemisahan fungsi kas dengan fungsi pencatatan. Fungsi kas yang bertugas mengisi dan menyerahkan cek atau dana berbeda dengan fungsi akuntansi yang mencatat pengeluaran (Wulandari & Epi, 2021). Berdasarkan indikasi awal, dokumen pendukung yang diserahkan setelah pengeluaran dilakukan dan verifikasi klasifikasi akun yang kurang memadai menjadi titik lemah pada komponen ini. Pada sejumlah transaksi, bukti pendukung belum lengkap saat pencatatan dilakukan, sehingga petugas mencatat transaksi secara sementara berdasarkan informasi yang tersedia.

Informasi dan komunikasi

Komponen ini menilai ketepatan akun, ketepatan waktu pencatatan, dan kesesuaian bukti dengan jurnal dalam sistem SAP. Dengan sistem yang terintegrasi, ketepatan klasifikasi akun seharusnya dapat dikendalikan sejak awal. Sistem SAP membantu pencatatan, tetapi penentuan akun masih bergantung pada pertimbangan petugas sehingga kesalahan klasifikasi dapat masuk ke dalam jurnal dan memerlukan reklasifikasi kemudian.

Pemantauan

Pemantauan diukur dari frekuensi pemeriksaan kas kecil, kesesuaian saldo fisik dengan catatan, dan tindak lanjut atas temuan. Pemantauan yang berkala memungkinkan kesalahan klasifikasi terdeteksi sebelum laporan disusun. Pemeriksaan kas kecil secara berkala belum terdokumentasi dengan jelas. Reklasifikasi yang masih muncul mengindikasikan bahwa temuan pemeriksaan belum sepenuhnya menjadi dasar perbaikan prosedur.

Faktor penyebab reklasifikasi jurnal

Berdasarkan telaah awal, terdapat empat indikasi yang diduga menjadi penyebab reklasifikasi jurnal kas kecil di UP3 Manado. Pertama, kesalahan penggunaan akun dan nominal. Kedua, keterlam-

batan dokumen pendukung yang membuat petugas mencatat transaksi secara sementara. Ketiga, lemahnya dokumentasi, otorisasi, verifikasi transaksi, dan kompetensi pegawai. Keempat, dampak reklasifikasi terhadap beban kerja bagian akuntansi dan ketepatan laporan keuangan. Berdasarkan telaah awal, faktor yang paling dominan adalah keterlambatan dokumen pendukung dan ketidaktepatan pemilihan akun. Frekuensi reklasifikasi per periode perlu dikonfirmasi dari laporan jurnal SAP.

Pembahasan

Pembahasan ini menafsirkan temuan dalam kerangka teori yang digunakan. Mulyadi (2016) menegaskan bahwa struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dan karyawan yang cakap harus bekerja bersama. Reklasifikasi jurnal kas kecil menunjukkan bahwa unsur prosedur pencatatan dan kecakapan pegawai belum berjalan optimal, karena kesalahan klasifikasi seharusnya dapat dicegah melalui verifikasi bukti sebelum jurnal dibuat.

Pola yang dianalisis dalam penelitian ini perlu dibandingkan dengan temuan penelitian terdahulu. Palit et al. (2025) menemukan bahwa pemisahan tugas belum diterapkan karena satu staf merangkap fungsi pencatatan dan pelaksanaan transaksi. Jika kondisi serupa ditemukan di UP3 Manado, risiko kesalahan yang tidak terdeteksi akan semakin besar. Ceteri et al. (2022) juga menemukan perangkapan fungsi keuangan dan akuntansi di PLN ULP Ampera Palembang. Sebaliknya, Siregar (2023) menilai pemisahan tugas di UP3 Banten Selatan sudah cukup baik, sehingga kelemahan pada penelitian tersebut lebih banyak terletak pada rekonsiliasi dengan bank. Perbandingan ini menunjukkan bahwa kelemahan pengendalian kas kecil di lingkungan PLN tidak seragam antarunit.

Penggunaan SAP seharusnya memperkecil kesalahan input karena sistem dapat membatasi akun yang tersedia dan mencatat jejak transaksi. Sistem informasi akuntansi yang andal memang dapat meningkatkan keandalan dan kecepatan penyampaian informasi kepada manajemen (Mysaka & Derun, 2024). Namun, Wantaseng (2025) menunjukkan bahwa pencatatan yang masih manual sebelum diinput ke SAP dapat menyebabkan keterlambatan dan selisih, terutama pada transaksi bernilai kecil. Oleh karena itu, penelitian ini perlu memastikan apakah reklasifikasi di UP3 Manado berasal dari proses input manual, kesalahan pemilihan akun oleh pengguna, atau keterbatasan konfigurasi sistem.

Dari sisi tujuan pengendalian internal menurut Mulyadi (2016), reklasifikasi yang berulang berdampak pada tujuan mendorong efisiensi, karena koreksi pencatatan memerlukan waktu dan sumber daya tambahan. Reklasifikasi juga berdampak pada tujuan mengecek ketelitian data akuntansi, karena data yang harus direvisi menurunkan keandalan informasi keuangan yang digunakan manajemen. Dengan demikian, reklasifikasi jurnal bukan sekadar persoalan administratif, melainkan indikator yang perlu dievaluasi untuk menilai apakah tujuan-tujuan tersebut telah tercapai.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup satu unit kerja dan periode pengamatan yang relatif singkat. Oleh karena itu, hasilnya tidak dimaksudkan untuk digeneralisasi ke seluruh unit

PT PLN (Persero). Pembahasan ini perlu diperkuat dengan data jumlah reklasifikasi per periode agar hubungan antara kelemahan pengendalian dan frekuensi reklasifikasi dapat diukur secara lebih jelas.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis sistem pengendalian internal atas kas kecil pada PT PLN (Persero) UP3 Manado dan mengidentifikasi faktor penyebab reklasifikasi jurnal kas kecil. Analisis dengan kerangka COSO menunjukkan bahwa pengelolaan kas kecil di unit tersebut telah didukung sistem informasi SAP dan memiliki unsur-unsur pengendalian internal. Namun, reklasifikasi jurnal yang berulang mengindikasikan kelemahan pada aspek dokumentasi, otorisasi, verifikasi transaksi, dan kompetensi pegawai. Berdasarkan telaah awal, pengendalian internal atas kas kecil di UP3 Manado diindikasikan belum berjalan secara efektif, dengan faktor dominan berupa keterlambatan dokumen pendukung dan ketidaktepatan pemilihan akun. Kesimpulan ini perlu diverifikasi dengan data wawancara dan jurnal reklasifikasi.

Saran ditujukan kepada manajemen UP3 Manado, khususnya Assisten Manager Bagian Keuangan dan Umum, agar menerapkan verifikasi berjenjang atas setiap bukti kas kecil sebelum transaksi dicatat, memisahkan fungsi pengelola kas dengan fungsi pencatatan, serta menetapkan batas waktu penyerahan dokumen pendukung. Bagi petugas kas kecil dan bagian akuntansi, disarankan mengikuti pelatihan penentuan akun sesuai karakteristik pengeluaran agar kesalahan klasifikasi dapat dikurangi. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan memperluas periode pengamatan dan jumlah informan, serta menganalisis data reklasifikasi jurnal secara kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ceteri, F., Arafat, Y., & Nurmala. (2022). Analisis sistem pengendalian intern atas sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT PLN (Persero) ULP Ampera Palembang. *Jurnal Mediasi*, Universitas PGRI Palembang. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/mediasi/article/download/4894/4366/9383>
- COSO. (2013). *Internal control: Integrated framework*. Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.
- Dewi, S. R., & Subandoro, A. (2022). Sistem informasi pencatatan kas kecil pada CV. Karunia Abadi. *Akuntansiku*, 1(3), 248–252. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v1i3.227>
- Kaparang, R., Alouw, S., Tandi, A., Rumambi, H., Walangitan, L., Kumaat, L., Wauran, A., & Tuerah, R. (2025). Analisis sistem pengendalian intern terhadap pengelolaan kas pada B&A Laundry di Kota Tomohon. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*, 11(1), 399–405. <https://proceeding.isas.or.id/index.php/sentrinov/article/view/1652>
- Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi*. Salemba Empat.
- Mysaka, H., & Derun, I. (2024). Bibliometric panorama of accounting information system research evolution. *Acta Informatica Pragensia*, 13, 134–164. <https://doi.org/10.18267/j.aip.232>
- Palit, F., Ginting, W. A., & Koagouw, H. U. H. L. (2025). Analisis sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Manado Utara. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Vokasi*, Politeknik Negeri Manado.

<https://ejurnal.polimdo.ac.id/index.php/JMAV/article/download/23/26/2186>

Siregar, M. W. (2023). *Prosedur dan pengendalian internal kas kecil di PT PLN (Persero) UP3 Banten Selatan* [Tugas akhir]. Universitas Tirtayasa. <https://eprints.untirta.ac.id/39548/>

Wantaseng, P. (2025). *Analisis sistem pengendalian internal atas persediaan material pada PT PLN (Persero) ULP Bitung* [Tugas akhir]. Politeknik Negeri Manado. <https://repository.polimdo.ac.id/4649/>

Wulandari, P., & Epi, Y. (2021). Analisis perlakuan akuntansi pada kas kecil PT. Kallista Alam Kantor Medan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i1.972>